

ANALISIS DAMPAK PROGRAM PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAAR DALAM PERKEMBANGAN USAHA MIKRO PADA KELOMPOK PNM CINTA KARMELO INDAH

Chenny Agnesia¹, Henrikus Herdi², Yoseph Darius purnama Rangga³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: chennyagnesia28@gmail.com

Abstrack

This research aimed to analyze the impact of the Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Program on the development of micro enterprises in the PNM Cintika Kamelin Indah Group in Alok Subdistrict, Sikka Regency. The research used a descriptive qualitative method with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Based on Miles and Huberman's data analysis technique, which involves data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the PNM Mekaar Program played an important role in supporting the growth of group members' micro businesses through capital provision, the establishment of social networks, and the enhancement of member discipline and responsibility (through a joint liability system). Weekly meetings functioned as spaces for sharing business experiences and promoting products among members. Based on the results, the program generally had a positive impact on increasing income and the welfare of members' families, improving business quality, and enhancing group solidarity. This research was expected to provide theoretical contributions regarding the effectiveness of microfinance programs in empowering small businesses, as well as practical input for PNM to improve its business mentoring strategies.

Keywords: Sale and Purchase Deed, Behavioral Accounting, Cost Determination, Notary, PPAT, Agency Theory

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap perkembangan usaha mikro pada Kelompok PNM Cinta Karmel Indah di Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui

wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PNM Mekaar berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha mikro anggota kelompok melalui penambahan modal, pembentukan jaringan sosial, serta peningkatan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab anggota melalui sistem tanggung renteng. Pertemuan rutin mingguan tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif, tetapi juga menjadi wadah berbagi pengalaman usaha dan promosi produk antaranggota. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan modal dan risiko gagal bayar, secara umum program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan, kualitas usaha, serta kesejahteraan keluarga anggota kelompok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terkait efektivitas program pembiayaan mikro dalam pemberdayaan usaha kecil, serta menjadi bahan evaluasi praktis bagi PNM dalam meningkatkan strategi pendampingan usaha.

Kata Kunci: *PNM Mekaar, Usaha Mikro, Modal Sosial, Perkembangan usaha, UMKM*

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2008, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan usaha yang berperan memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi serta secara luas ikut andil dalam peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Lalu dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa tahun yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktivitasnya, namun sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut (Rani, 2018). Perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia tentu tidak terlepas dari peran serta dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pada era globalisasi saat ini, UMKM sangat berperan penting sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, dalam mendorong laju pertumbuhan perekonomian pasca krisis moneter disaat ini perusahaan-perusahaan besar mulai mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Untuk sebagian besar masyarakat yang ada di Indonesia beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak tertentu saja. Padahal UMKM sudah sangat berperan penting mengurangi tingkat pengangguran, sedangkan UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. UMKM yang ada di Indonesia juga sangat berperan penting memberikan pelayanan perekonomian Indonesia secara luas kepada masyarakat Indonesia serta dapat berperan penting dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan perekonomian yang

ada di Indonesia, (Munthe *et al.*, 2023). Dalam mengatasi kondisi perekonomian yang terus berubah-ubah, menjalani bisnis baik yang berskala besar atau kecil bisa menjadi sumber pendapatan utama maupun sampingan. Untuk memulai bisnis tersebut, seorang pengusaha dapat mewujudkannya dengan menggunakan modal pribadi, bisa perorangan maupun kelompok. Namun, jika dana pribadi tidak mencukupi, maka langkah yang akan diambil oleh seorang pengusaha adalah mencari pinjaman modal usaha. Terdapat banyak ragam kerjasama yang bisa dilakukan oleh masyarakat, diantaranya kerjasama dan tolong menolong yang telah membudaya di masyarakat yaitu praktik pinjam meminjam atau utang piutang. Kerjasama tersebut dilaksanakan mulai dari sebatas individu dengan individu yang sifatnya informal sampai melibatkan lembaga keuangan yang bersifat formal seperti Bank, BMT serta lembaga keuangan lainnya. Situasi kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah masalah sosial yang sangat penting untuk dinalisis. Meskipun upaya untuk mengurangi kemiskinan saat ini belum berjalan dengan baik, tetapi telah banyak cara dan penyelesaian dalam mengurangi kemiskinan salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif menyalurkan modal usaha adalah Permodalan Nasional Madani (PNM).

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) yang merupakan salah satu bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh pemerintah yang diberi wewenang untuk mengelola UMKM agar manajemen keuangannya menjadi lebih baik dan untuk memajukan UMKM yang ada di seluruh Indonesia (Paneo, 2023). PT Permodalan Nasional Madani memberikan manfaat yang signifikan bagi banyak pihak, diantaranya adalah meningkatkan ekonomi bagi nasabah, memberikan nilai positif kepada masyarakat luas dan menyalurkan dana ke sasaran yang dituju. Melakukan hal ini membantu menjaga tingkat pengembalian atas penyaluran dana menjadi modal, yang juga memungkinkan nasabah untuk mendapatkan keuntungan maksimal dari bantuan yang diberikan oleh modal mereka. PT. Permodalan Nasional Madani pada tahun 2015 kemudian menerbitkan program yang bernama PNM Mekaar yang dimana program tersebut memberikan layanan khusus kepada wanita prasejahtera pelaku usaha mikro yang ingin membuka usaha dan juga bagi yang ingin mengembangkan usaha mereka. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) atau PNM merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui program membina ekonomi keluarga sejahtera (Bahktiar, 2024). Dalam pembiayaan dana modal usaha PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, pembayaran cicilan selama 50 minggu dilakukan dengan sistem kredit, dengan tujuan untuk

memudahkan nasabah membayar pinjaman modal usaha. Selain itu, dalam pembayaran cicilan pinjaman modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar menganut sistem tanggung renteng, dan apabila salah satu anggota kelompok tidak mampu membayar, maka kelompok yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditemukan usaha yang dijalankan belum terlalu memiliki keuntungan yang banyak, dari modal yang diberikan dijadikan modal usaha tetapi keuntungan yang didapat harus disisihkan untuk membayar cicilan perminggunya, dan biaya hidup lainnya. Bukan hanya itu saja tetapi masalah yang terjadi disana salah satunya adalah kurangnya pengelolaan dana secara baik seperti menggunakan pinjaman yang diberikan bukan untuk perkembangan UMKM tetapi digunakan untuk keperluan lainnya sehingga nasabah tersebut mengalami kesulitan untuk membayar angsuran setiap minggu dan tidak ada perkembangan dari usaha mereka.

Pada Kabupaten Sikka sudah banyak ibu-ibu yang ikut bergabung di kelompok PNM yang berperan memberikan modal pinjaman kepada para nasabah yang ingin memulai usaha dan mengembangkan usaha. Adanya program Mekaar tersebut diharapkan dapat membantu perkembangan usaha para nasabah, namun pada kenyataannya masih ada nasabah yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan sehingga mengalami kesulitan dalam membayar angsuran. Oleh karena itu peneliti mengambil salah satu kelompok PNM Cinta Karmel Indah sebagai objek penelitian.

Tinjauan Teori

Teori Modal Sosial

Konsep lain pemikiran Bourdieu yang terkenal yakni modal sosial. Bourdieu (1986) mendefinisikan modal sosial sebagai keseluruhan sumberdaya baik yang aktual maupun potensial yang berkaitan dengan kepemilikan jaringan hubungan kelembagaan yang tetap dengan didasarkan pada saling kenal dan saling mengakui. Dengan kata lain, dengan menjadi anggota dari suatu kelompok orang akan memperoleh dukungan dari modal yang dimiliki secara kolektif. Selanjutnya Bourdieu mengatakan bahwa besarnya modal sosial yang dimiliki seorang anggota dari suatu kelompok tergantung pada seberapa jauh kuantitas maupun kualitas jaringan hubungan yang dapat diciptakannya, serta seberapa besar volume modal ekonomi, budaya dan sosial yang dimiliki oleh setiap orang yang dalam jaringan hubungannya.

Konsep Biaya

Permodalan Nasional Madani

Permodalan Nasional Madani merupakan Lembaga keuangan khusus yang didirikan sebagai realisasi komitmen pemerintah untuk mengembangkan, memajukan serta memelihara usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), Permodalan Nasional Madani merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan serta pelatihan bagi para pelaku UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan 100% kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah, Permodalan Nasional Madani diharapkan tumbuh menjadi Lembaga keuangan terhadap yang senantiasa mampu melahirkan pelaku-pelaku UMKM yang Tangguh dan mandiri.

Program Mekaar Pada PT.PNM

Program PNM Mekaar adalah salah satu BUMN yang dimiliki oleh pemerintahan dan memiliki tugas dalam memberikan penyelesaian pengelolaan terhadap Usaha, Mikro, Kecil, Menengah, (UMKM) berdasarkan dengan kapasitas yang pantas terhadap usaha maupun prinsip ekonomi dasar (Ulfa, 2022) Program PNM Mekaar merupakan salah satu program kerja yang dirancang dengan tujuan untuk membimbing serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam upaya mencapai taraf hidup yang lebih layak. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mempunyai dua program, kedua program tersebut yaitu Program Mekaar Reguler dan Program Mekaar Plus. Kedua program ini dijalankan dengan tujuan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat. Program ini sebagai bentuk pemberian pinjaman modal kepada ibu-ibu prasejahtera secara berkelompok.

Perkembangan Usaha

Perkembangan adalah proses persiapan analitis tentang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang usaha. Perkembangan usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Dengan kata lain, perkembangan usaha merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan pendapatan.

Indikator Perkembangan Usaha

Peningkatan pendapatan merupakan kemampuan suatu usaha dalam mengelola modal untuk memperoleh laba pada periode tertentu. Selain itu, peningkatan jumlah

pelanggan mencerminkan bertambahnya orang yang membeli barang atau menggunakan jasa yang ditawarkan. Peningkatan kualitas produk menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Sementara itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam menunjang performa dan kemajuan usaha, karena SDM yang berkualitas akan berdampak positif terhadap hasil dan perkembangan bisnis.

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Dampak Program Mekaar Oleh PT. Permodalan Nasional Madani terhadap Perkembangan usaha Mikro di Kelompok PNM Cinta Karmel Indah.

Subjek penelitian adalah Ketua kelompok PNM, nasabah kelompok. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan ketua kelompok dan anggota untuk memperoleh informasi mengenai dampak program Mekaar seperti peningkatan pendapatan, peningkatan jumlah usaha, peningkatan kualitas produk, peningkatan kualitas SDM. Observasi digunakan untuk memahami proses administrative, sedangkan dokumentasi mendukung validitas data.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Teori Modal Sosial

Dalam kerangka teori modal sosial, terdapat tiga dimensi penting yang saling berkaitan, yaitu jaringan, kepercayaan, dan norma. Ketiga dimensi ini menjadi landasan utama dalam memahami bagaimana hubungan sosial dapat berfungsi

sebagai sumber daya bagi individu maupun kelompok.

a Jaringan

Penelitian menemukan bahwa Jaringan sosial yang terbentuk melalui pertemuan rutin maupun media digital bukan hanya mempererat hubungan antaranggota, tetapi juga membuka akses ekonomi yang lebih luas. Dapat dikatakan bahwa jaringan sosial dalam program PNM berkontribusi signifikan dalam memperkuat modal sosial anggota, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kemandirian dan perkembangan usaha mereka.

b Kepercayaan

Penelitian menemukan bahwa sistem tanggung renteng dalam program PNM Mekaar berperan sebagai bentuk nyata dari modal sosial berbasis kepercayaan. Sistem ini tidak hanya mendorong disiplin pembayaran dan solidaritas antaranggota, tetapi juga memperluas akses ekonomi bagi anggota kelompok, khususnya perempuan prasejahtera. Di sisi lain, adanya risiko beban tambahan bagi anggota ketika salah satu anggota gagal membayar menunjukkan bahwa kepercayaan dan tanggung jawab kolektif menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlangsungan sistem. Dengan kata lain, keberhasilan sistem tanggung renteng sangat bergantung pada kualitas kepercayaan, kerja sama, dan solidaritas antaranggota kelompok.

c Norma

Petugas lapangan menggunakan kehadiran sebagai indikator penting dalam menilai kelayakan anggota untuk memperoleh pinjaman lanjutan. Dengan kata lain, kedisiplinan anggota menjadi ukuran kredibilitas dan integritas dalam kelompok, sehingga anggota yang konsisten hadir dan mengikuti pertemuan rutin cenderung mendapatkan kepercayaan lebih tinggi. Dengan demikian, kedisiplinan waktu dan kehadiran anggota bukan hanya faktor administratif, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan, solidaritas, dan keberhasilan program permodalan mikro.

2. Dampak Program Mekaar Terhadap Usaha Mikro Di Kelompok PNM Cinta Karmel Indah

Program Mekaar yang dijalankan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) tidak hanya memberikan akses permodalan bagi perempuan prasejahtera, tetapi juga membawa berbagai dampak terhadap perkembangan usaha mikro para anggotanya. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek penting, mulai dari peningkatan pendapatan, jumlah usaha, kualitas produk, hingga kualitas sumber daya manusia

(SDM) anggota kelompok. Uraian berikut akan membahas secara lebih rinci mengenai dampak-dampak tersebut:

a Peningkatan Pendapatan

Pinjaman dari PNM memberikan dampak positif terhadap usaha mikro responden, terutama dalam hal peningkatan stok barang dan perputaran modal. Penambahan modal memungkinkan usaha berjalan lebih lancar dan pendapatan meningkat, sehingga responden mampu membayar angsuran secara rutin dan memenuhi kebutuhan pribadi. Namun, yang dirasakan beberapa anggota PNM Cinta Karmel Indah yang mempunyai usaha terdapat kendala dalam pemanfaatan dana, karena sebagian digunakan untuk kebutuhan pribadi, sehingga pengembangan usaha tidak selalu optimal dan keuntungan yang diperoleh relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pinjaman meningkatkan kapasitas usaha, efektivitasnya sangat bergantung pada manajemen penggunaan modal oleh anggota kelompok.

b Peningkatan Jumlah Usaha

Peningkatan jumlah usaha menunjukkan pertumbuhan aktivitas ekonomi di suatu kelompok atau wilayah. Hal ini biasanya terjadi ketika individu mendapatkan akses modal, pelatihan, atau dukungan sosial yang memungkinkan mereka memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Pinjaman dari PNM memberikan manfaat nyata terhadap perkembangan usaha mikro nasabah. Pada pinjaman pertama, dana digunakan untuk menambah modal, sehingga usaha dapat berjalan lebih lancar dan pendapatan meningkat. Setelah seluruh angsuran pinjaman pertama diselesaikan, nasabah melihat peluang untuk mengembangkan usaha lebih lanjut, sehingga mengajukan pinjaman berikutnya. Dana pinjaman kedua dimanfaatkan untuk memperluas bangunan kios dan menambah stok barang, yang tidak hanya memperbaiki kondisi fisik usaha tetapi juga meningkatkan variasi produk yang tersedia bagi pelanggan.

c Peningkatan Kualitas Produk

Penelitian menemukan bahwa peningkatan yang paling nyata terjadi bukan pada kualitas produk, melainkan lebih pada bertambahnya variasi produk yang tersedia. Hal ini berarti dampak utama pinjaman lebih mengarah pada kemampuan kios untuk memperluas jenis barang dagangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang lebih beragam.

d Peningkatan Kualitas SDM

Pinjaman PNM tidak hanya berdampak positif, tetapi juga menimbulkan

tantangan dalam praktik pengelolaan keuangan. Kurangnya pelatihan dan arahan yang lebih mendalam mengenai cara mengatur keuangan yang baik menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sebagian nasabah masih kesulitan dalam mengelola pendapatan dan kewajiban angsuran. Dengan demikian, pendampingan dan edukasi keuangan yang lebih terstruktur sangat dibutuhkan agar manfaat pinjaman dapat dirasakan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Dampak Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Perkembangan Usaha Mikro pada Kelompok PNM Cinta Karmel Indah, maka dapat disimpulkan bahwa Program PNM Mekaar memberikan dampak positif terhadap usaha mikro anggota melalui penambahan modal, peningkatan kapasitas produksi, dan perluasan jaringan pemasaran. Selain dukungan finansial, program ini juga membentuk kualitas sumber daya manusia seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan keterampilan mengelola keuangan. Pertemuan mingguan menjadi sarana memperkuat jaringan sosial, berbagi pengalaman, dan promosi produk, sedangkan sistem tanggung renteng menumbuhkan solidaritas serta tanggung jawab kolektif. Meski masih ada kendala seperti keterbatasan modal, risiko gagal bayar, dan perkembangan usaha yang belum merata, secara keseluruhan PNM Mekaar berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan usaha mikro dan kesejahteraan keluarga anggota.

Saran

PT PNM disarankan meningkatkan pelatihan dan pengawasan agar dana pinjaman lebih efektif dimanfaatkan. Anggota kelompok perlu mengelola pinjaman secara produktif, disiplin dalam kegiatan kelompok, serta aktif memasarkan produk melalui berbagai jaringan. Peneliti berikutnya diharapkan memperluas wilayah penelitian untuk menilai perbedaan efektivitas program PNM Mekaar di berbagai kelompok.

Daftar Pustaka

- Agustina. (2016). Analisis Pengembangan Home Industry Kerupuk Tempe Di Desa Kubu Kecamatan Pusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun (Studi Kasus Usaha Bapak Mulyadi). *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 8(1), 44–53.
- Amalia Putri, E., Tajriani, A., Syifa, A., Andi Rivai, A., Amri Perbankan Syariah, A., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Penerapan fungsi MSDM untuk mengembangkan produktivitas kerja karyawan di lingkungan perusahaan Unilever Indonesia Article info A b s t r a c t. *Insight Management Journal*, 2(3), 81–90. <https://journals.insightpub.org/index.php/imj>
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87. <https://doi.org/10.17977/um009v29i12020p079>
- Bahktiar, N. A. (2024). DAMPAK PROGRAM MEKAAR OLEH PT. PNM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG OLEH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Baiq Tesa Anjani, Hailuddin, B. S. W. (2024). Peran pt. permodalan nasional madani (pt.pnm) dalam mendukung pertumbuhan umkm perempuan di desa bonjeruk, jonggat, lombok tengah. *Jurnal Konstanta*, 3(2), 139–152.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156-167.
- Daniel, J., & Rompas, W. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut dalam Meningkatkan Produksi di Pulau Nain Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(61), 1–10.
- Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2802. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6770>
- Herdi, H., & Subu, F. T. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (STUDI Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2017–2021). *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Iryadi, Setiawan, B., & Sutarti. (2016). PELATIHAN ANALISIS DATA PENELITIAN (PRIMER dan SEKUNDER) BAGI MAHASISWA STIE KESATUAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–4. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1/1>
- Julian. (2024). Analisis Keberlanjutan Usaha Peternakan Sapi Perah Pada Peternak Milenial (Studi Kasus di Milk Collection Point Warnasari , Kecamatan Pangalengan). 4.

